

# Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN dan GDS Pada Lansia Dengan Pemeriksaan DM (Diabetes Mellitus) Bagi Lansia di Desa Mantawa Kecamatan Toili Barata Kabupaten Luwuk Banggai

Janice Sepang<sup>1</sup>, Mutmainnah.HS

<sup>1</sup>Program Studi D3 Keperawatan Stikes Bala Keselamatan Palu

<sup>2</sup>Program Administrasi Kesehatan Stikes Bala Keselamatan Palu

Email: <sup>1</sup> [sepangjanice@gmail.com](mailto:sepangjanice@gmail.com) , <sup>2\*</sup> [mutmainnah.flo@gmail.com](mailto:mutmainnah.flo@gmail.com)

**Abstrak:** Aplikasi Mobile JKN merupakan saluran layanan non tatap muka berbasis digital untuk memudahkan pelayanan kepesertaan dan administrasi terkait program Jaminan Kesehatan Nasional, dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi melalui smartphone berbasis Android dan IOS, yang dapat diunduh melalui Google Playstore atau Apps Store Masalah meliputi pengetahuan tentang penggunaan aplikasi BPJS JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang menggunakan sistem digital dan cara mendaftar dan membayarnya. Banyaknya penyakit yang diderita lansia dan warga perlu mendapatkan penyuluhan yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 16 Desember 2022 pukul 13.00-15.00 di Balai Desa Mantawa Kecamatan Toili Barat. Total populasi terdiri dari 1500 orang (540 keluarga). Masalah penyakit pada lansia yaitu Diabetes Mellitus dengan penyuluhan. Warga dan lansia dapat mengetahui penyebab, tanda dan gejala, pencegahan penyakit, memahami komplikasi, mengetahui cara pengobatan DM. Gula Darah Saat Ini dan Tekanan Darah Bebas, senam diabetes dan hasil pemeriksaan dicatat dan dilaksanakan. Semua lansia sangat antusias dalam kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Lansia, JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), Diabetes Mellitus, Diabetes

*Abstract: The Mobile JKN application is a digital-based non-face-to-face service channel to facilitate membership and administration services related to the National Health Insurance program, by utilizing information technology in the form of applications through smartphones based on Android and IOS, which can be downloaded via Google Playstore or Apps Store. Problems include knowledge about using the BPJS JKN (National Health Insurance) application that uses a digital system and how to register and pay for it. The number of diseases suffered by the elderly and residents need to get counseling which will be held on Friday 16 December 2022 at 13.00-15.00 at the Mantawa Village Hall, West Toili District. The total population consists of 1500 people (540 families). The disease problem in the elderly is Diabetes Mellitus with counseling. Residents and the elderly can find out the causes, signs and symptoms, prevent disease, understand complications, know how to treat DM. Current Blood Sugar and Free Blood Pressure, diabetes exercise and test results are recorded and implemented. All the elderly were very enthusiastic in these activities.*

**Keywords:** Elderly, JKN (National Health Insurance), Diabetes Mellitus, Diabetes

## 1. PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60. lanjut usia mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, mental maupun sosial. perubahan yang bersifat fisik antara lain adalah penurunan kekuatan fisik, stamina dan penampilan. hal ini dapat menyebabkan beberapa orang menjadi depresi atau merasa tidak senang saat memasuki masa usia lanjut. mereka menjadi tidak efektif dalam pekerjaan dan peran sosial, jika mereka bergantung pada energi fisik yang sekarang tidak dimilikinya lagi (Azizah, 2017). Secara global angka kehidupan lansia di dunia akan terus meningkat. Proporsi penduduk lansia di dunia pada tahun 2019 mencapai 13,4% pada tahun 2050 diperkirakan meningkat menjadi 25,3% dan pada tahun 20100 diperkirakan menjadi 35,1% dari total penduduk (WHO, 2019). Memasuki lanjut usia ada beberapa masalah yang dialami oleh para lansia, diantaranya adalah masalah kognitif. fungsi kognitif pada lansia dapat diukur dengan menggunakan Skor Mini Mental State Examination (MMSE), Lanjut usia juga akan mengalami perubahan pada segi fisik, kognitif, dan psikososialnya. Perubahan tersebut menyebabkan lansia mengalami perubahan fungsi kerja otak atau perubahan fungsi kognitif. perubahan fungsi kognitif dapat berupa mudah lupa, ini merupakan bentuk gangguan kognitif yang paling ringan. gejala mudah lupa diperkirakan dikeluhkan oleh 39% lanjut usia yang berusia 50-59 tahun, meningkat menjadi lebih dari 85% pada usia lebih dari 80 tahun. di fase ini seseorang masih bisa berfungsi normal walaupun mulai sulit mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. mudah lupa ini bisa

berlanjut menjadi gangguan kognitif hingga sampai ke demensia sebagai bentuk klinis yang paling berat (Notoatmodjo, 2017). Lansia dapat dibantu keluarganya Anak, atau bahkan cucunya yang mendampingi agar dapat menggunakan sarana kesehatan yang ada agar lebih mudah dalam pelayanan seperti BPJS dengan Aplikasi Online /Mobil JKN yang sekarang sudah disediakan dapat membantu pasien tidak antri dalam pengobatan . kemudahan mengetahui informasi data peserta keluarga , kemudahan untuk mengetahui informasi tagihan iuran peserta , kemudahan mendapatkan informasi Fasilitas Kesehatan dan kemudahan menyampaikan pengaduan , serta permintaan informasi seputar JKN –KIS.

Diabetes Mellitus (DM) atau kencing manis merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan tingginya gula darah lebih dari 200 mg/dl akibat kerusakan sel beta pancreas (pabrik yang memproduksi insulin) ( American Diabetes Association, 2010, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia , 2015 ) Tanda dan Gejala yang sering dirasakan cepat lapar,mudah haus,merasa lelah,BB Turun otomatis, kesemutan , terdapat luka susah sembuh ,pandangan kabur . (Mahendro, 2020 ) Solusi yang akan dilakukan dengan cara pemberian terapi Senam Diabetik Pengendalian penyakit ini salah satunya adalah dengan senam kaki diabetik. Menurut Ruben,dkk (2016) menyebutkan bahwa empat pilar penatalaksanaan diabetes yaitu edukasi, terapi gizi medis,latihan jasmani, dan terapi farmakologi. Komponen latihan jasmani atau olahraga sangat penting dalam penatalaksanaan diabetes karena efeknya dapat menurunkan kadar glukosa darah dengan meningkatkan pengambilan glukosa oleh otot dan memperbaiki pemakaian insulin (Zaen urokhim dan Andi, 2012)

Prevalensi DM Tipe 2 dengan ulkus diabetikum dari tahun ke tahun semakin meningkat, di dunia berkisar 4-10%, yang menyebabkan 40-7-% kasus DM Tipe 2 dengan ulkus diabetik mengalami amputasi dengan non trauma. Penyebab terjadinya amputasi yaitu diakibatkan oleh faktor iskemik 50-7-%, dan komplikasi dengan infeksi 30-50% (Karminah, 2019). Prevalensi ulkus diabetikum di Indonesia sebesar 15% dengan presentasi kematian 32,5% dan presentasi dengan amputasi sebesar 23,5%, dan presentasi jumlah perawatan penderita DM di rumah sakit sebesar 80% (Wagiu, 2016). Latihan jasmani akan menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah, maka akan lebih banyak jala-jala kapiler terbuka sehingga lebih banyak tersedia reseptor insulin dan reseptor menjadi lebih aktif yang akan berpengaruh terhadap penurunan glukosa darah pada pasien diabetes (Sunaryo dan Sudiro (2014). Contoh latihan jasmani atau olahraga yang dianjurkan salah satunya adalah senam kaki diabetes. Senam direkomendasikan dilakukan dengan intensitas moderat (60-70 maksimum heart rate), durasi 30-60 menit, dengan frekuensi 3-5 kali per minggu dan tidak lebih dari 2 hari berturut-turut tidak melakukan senam (Ruben, dkk, 2016). faktor iskemik 50-7-%, dan komplikasi dengan infeksi 30-50% (Karminah, 2019). Prevalensi ulkus diabetikum di Indonesia sebesar 15% dengan presentasi kematian 32,5% dan presentasi dengan amputasi sebesar 23,5%, dan presentasi jumlah perawatan penderita DM di rumah sakit sebesar 80% (Wagiu, 2016). Latihan jasmani akan menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah, maka akan lebih banyak jala-jala kapiler terbuka sehingga lebih banyak tersedia reseptor insulin dan reseptor menjadi lebih aktif yang akan berpengaruh terhadap penurunan glukosa darah pada pasien diabetes (Sunaryo dan Sudiro (2014). Contoh latihan jasmani atau olahraga yang dianjurkan salah satunya adalah senam kaki diabetes. Senam direkomendasikan dilakukan dengan intensitas moderat (60-70 maksimum heart rate), durasi 30-60 menit, dengan frekuensi 3-5 kali per minggu dan tidak lebih dari 2 hari berturut-turut tidak melakukan senam (Ruben, dkk, 2016).

## **2.METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk Penyuluhan tentang Counseling on the use of the JKN Mobile Application and GDS In the elderly with DM (Diabetes Mellitus) Examination for the Elderly in Mantawa Village, Toili Barata District, Luwuk Banggai Regency) ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang meliputi tahapan berikut ini :

Dari Tahapan-Tahapan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tahap Pembuatan Lifeleaf dan SAP dan Laporan PKM yang dilakukan selama 1 Minggu sebelum kegiatan

- a. pada Tahap ini Tim membuat Laporan dari Bab I-4 yang diserahkan kepada pembimbing Institusi .
- b. Tahap berikutnya Mahasiswa menyediakan kelengkapan Spanduk , Kamera(Dokumentasi) ,LCD,Sounsystem,mix,Konsumsi, berita acara, Absensi
- c. Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Menyediakan Alat ukur Tekanan Darah (Tensimeter, Stetoskop), Alat Ukur Gula Darah (GDS)
- d. Tahap Pelaksanaan PKM Di Balai Desa Mentawa Toili Barat
- e. Tahap Monitoring dan evaluasi Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan pengusulan keberhasilan program yang sudah dilakukan dan bahan Evaluasi untuk pelaksanaan Kelompok berikutnya atau mahasiswa yang akan menerapkan ilmunya di masyarakat
- f. Laporan Akhir yaitu Tahap penyusunan Laporan kegiatan .

### **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa presentasi penjelasan tentang penyuluhan tentang pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN dan Pemeriksaan GDS Pada Lansia dengan Penyakit DM (Diabetes Mellitus ) di Desa Mentawa Kec.Toili Barat Kab.Luwuk Banggai di Balai Desa Mentawa, Lansia yang datang sebanyak 70 Orang Hasil yang didapatkan dapat mengetahui penjelasan Dari Aplikasi Mobile Online dan Materi Tentang Diabetes Mellitus ,dan Pelaksanaan Pemeriksaan Langsung Tensi dan GDS .



Gambar 1. Dokumentasi

### **4.KESIMPULAN**

Semua Lansia dan Masyarakat Dapat menerima dengan baik dari hasil pelaksanaan penyuluhan dan Pemeriksaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing saat dilapangan . Dari hasil keseluruhan kegiatan Kami selama PKM di Desa Mentawa Kec.Toili Barat Kab.Luwuk Banggai Selama 1 Minggu Sein Kami Mengabdikan dan berbagi Ilmu Kepada Masyarakat dan lansia dan melakukan pemeriksaan Tensi darah dan Gula Darah dan Mengajarkan Mahasiswa di lapangan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di Pendidikan .Upaya Pengabdian masyarakat dan Lansia dengan segala peranan yang ada di kegiatan ini ketika ada lansia atau masyarakat tidak memahami dapat menjelaskan kembali , jika mendapatkan temuan pemeriksaan dengan hasil yang

tinggi / lebih dari normal dapat menyarankan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke layanan kesehatan ( Puskesmas, rumah sakit terdekat )

## REFERENSI

file:///C:/Users/user/Downloads/385-Article%20Text-986-3-10-20210417.pdfng Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap penurunan risiko ulkus diabetic pada pasien diabetes mellitus Tipe 2 di Puskesmas Taupah barat kecamatan taupah barat kabupaten Simeule Tahun 2020

file:///C:/Users/user/Downloads/835-Article%20Text-2111-1-10-20210830.pdf Artikel Jurnal tentang Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia “Universita Dharmas Indonesia” Vol.2 No.4 September 2021

file:///C:/Users/user/Downloads/BUKULANSIA11.pdf Buku Lansia “ Mahendro P, 2020 Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)UMY ,Yogyakarta Indonesia 555182 Cetakan Pertama

Karminah, 2019. Asuhan Keperawatan pada Pasien yang Mengalami Ulkus Diabetikum dengan MasalahKeperawatan Kerusakan integritas Jaringan di Ruang Kenanga RSUD Dr. H. Abdul Moeloek ProvinsiLampung Tahun 2019. KTI. STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6338/3713>

Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan

Sunaryo, T dan Sudiro, 2014. Pengaruh Senam Diabetik Terhadap Penurunan Resiko Ulkus Kaki Diabetikpada Pasien DM Tipe 2 di PerkumpulanDiabetik.JurnalTerpaduIlmuKesehatan. Vol.3.Nomor1.Lm99-105Yulis Hati dkk, jurnal ilmiah kebidanan Imelda Vol.6,Ni.1 Maret 2020, pp.50-56Vol.6,No.1,Maret2020,pp.50-56ISSN: 2597-7180 (Online), 2442-8116 (Print)

zizah, L. M. (2017). Keperawatan Lanjut Usia, Yogyakarta : Graha Ilmu

## DOKUMENT

Jumat, 16 Desember 2022

DAFTAR ISI LANSIA

NO	NAMA	HASIL PEMERIKSAAN
1	Ni Wayan Febet	To: 134/72      Gor : 94
2	Nyoman Swinter	140/80      130
3	Ketut Farhi	120/70
4	Gusti Ayu Niuh	170/80      196
5	Wayan Tingal	170/85
6	Ni Wayan Purni	160/70      485
7	Made Irma	140/70
8	Nyoman Sunting	171/90
9	Ritu Famar	130/70
10	Wayan Suredi	123/83
11	Made Werdhi	110/80
12	Nuhbyang	117/69
13	Wayan Ferta	120/70
14	Mah NUR	151/81
15	Nyoman Nustra	170/80
16	Ketut Wendra	130/80
17	Ni Rengah Sri Giti	161/86      94
18	Nebayan Kidih	160/90
19	Wayan Widih	220/90
20	Ketut Sulidre	133/88
21	Made Wordoh	170/70
22	Bedteh	110/60
23	Wayan Mjilih	163/75
24	Nengah Famah	170/70
25	Nengah Rupert	110/70
26	Wayan Dede	156/82
27	Made Darti	120/80